

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang yang di dalamnya terisi oleh segala benda, keadaan, dan makhluk hidup serta tindakan yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup. Selain karena faktor alami, aktivitas manusia juga dapat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Aktivitas manusia seperti membuang sampah sembarangan, memotong pepohonan dapat menimbulkan permasalahan pada lingkungan, dan melakukan alih fungsi lahan hijau ke lahan terbangun dapat merusak lingkungan. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai upaya terpadu yang dilakukan guna melestarikan lingkungan hidup serta mencegah kerusakan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum (Hotimah, Iskandar, & Husmiati, 2021).

Upaya pengaturan terkait kebutuhan lingkungan yang berfungsi untuk mengelola dan memelihara Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Kehidupan ialah dengan menyediakan ruang terbuka bagi masyarakat. Di Indonesia Ruang Terbuka Hijau menjadi salah satu program dalam upaya pelestarian lingkungan hidup di wilayah perkotaan (Kartina, 2018). Kehadiran Ruang Terbuka Hijau atau biasa disingkat RTH di sebuah kota merupakan satu hal yang sangat penting. Ruang Terbuka Hijau merupakan area yang didominasi oleh vegetasi yang berfungsi untuk menghasilkan oksigen, menyerap air hujan, habitat satwa, menyerap polutan air, tanah, dan udara. Fungsi lainnya dari kehadiran Ruang Terbuka Hijau ialah sebagai wadah interaksi untuk masyarakat. Berdasarkan

ketetapan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Pasal 29 bahwa kawasan perkotaan perlu menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan proporsi:

- a. Proporsi Ruang Terbuka Hijau pada wilayah perkotaan paling sedikit 30% dari luas wilayahnya.
- b. Proporsi Ruang Terbuka Hijau Publik wilayah perkotaan paling sedikit 20% dari luas wilayahnya.

Kota Bekasi hingga kini masih kekurangan Ruang Terbuka Hijau jenis publik. Berdasarkan penelitian Pambudi & Tambunan (2021) Kota Bekasi baru memiliki luas Ruang Terbuka Hijau Publik yaitu 6%, sesuai dengan ketentuan luas Ruang Terbuka Hijau Publik minimal 20% dari luas wilayah maka Kota Bekasi masih kekurangan Ruang Terbuka Hijau Publik sebesar 14%. Kurangnya Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Bekasi sehingga Ruang Terbuka Hijau yang telah ada harus memiliki kualitas yang baik. Ruang Terbuka Hijau harus terpelihara dengan baik.

Kesadaran lingkungan merupakan keadaan seseorang secara sadar terhadap lingkungan sekitarnya, memiliki informasi atau wawasan terkait lingkungan (Kokkinen, 2013). Menurut Ihsyaluddin & Mane (2022) menerangkan bahwa kesadaran dalam meningkatkan kualitas lingkungan perlu didukung oleh semua aspek baik dari masyarakat, lembaga pendidikan, lembaga formal maupun lembaga nonformal, serta pemerintah. Dibutuhkan kesadaran dan komitmen dari seluruh pihak untuk bahu membahu mengelola lingkungan hidup agar dalam pengelolaan lingkungan hidup tidak akan menghasilkan dampak yang buruk.

Salah satu Ruang Terbuka Hijau di Kota Bekasi yang cukup ramai dikunjungi ialah Taman Duta Harapan. Taman Duta Harapan terletak di Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Berdasarkan Keputusan Walikota Bekasi No 032/Kep.592-BPKAD/XII/2016 tentang penetapan lahan prasarana,

sarana, dan utilitas perumahan berupa Taman dan Danau Duta Harapan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi. Pemanfaatan Taman Duta Harapan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia seperti orang tua, remaja, dan anak-anak untuk melakukan macam-macam aktivitas seperti rekreasi, olahraga, dan bersantai. Taman ini memiliki beberapa fasilitas, seperti fasilitas bermain anak, toilet, tempat kuliner, jalur untuk olahraga, dan tempat duduk. Namun, kondisi fasilitas saat ini kurang memadai dan kurang terawat dengan baik, seperti jalur untuk olahraga yang telah mengalami kerusakan dan rumput di sekitar taman yang kurang terurus.

Permasalahan lainnya ialah terkait kebersihan lingkungan taman. Area taman dan pinggir danau terlihat kurang bersih karena terdapat sampah sisa makanan serta minuman yang dibuang tidak pada tempatnya. Berdasarkan penelitian Nada & Ischak (2022) sebagian besar pengunjung Taman Duta Harapan merasa tidak nyaman karena banyak sampah yang berserakan di area danau dan taman. Hal tersebut karena penempatan tempat sampah tidak tertata dengan baik hanya ada di beberapa titik, tidak terlihat oleh pengunjung, dan bentuk tempat sampah tidak seragam menyulitkan pengunjung untuk membuang sampah.

Dibutuhkan kesadaran dari dalam diri manusia dalam hal ini pengunjung Taman Duta Harapan untuk memelihara lingkungan sehingga dapat tercipta lingkungan Ruang Terbuka Hijau yang bersih, sehat dan nyaman. Kesadaran diri manusia memiliki peran yang penting dalam memelihara kelestarian lingkungan hidup. Kesadaran ditandai dengan munculnya sikap untuk memahami dan menindak lanjuti berbagai hal agar suatu tujuan dapat tercapai (Qomar, 2012). Dengan kesadaran, manusia akan paham terkait apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan serta dampak yang akan terjadi apabila melakukan suatu tindakan. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **“Tingkat Kesadaran Lingkungan**

**Pengunjung terhadap Ruang Terbuka Hijau Taman Duta Harapan, Kota Bekasi”** sehingga Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik yang tersedia di Kota Bekasi dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan fungsinya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Taman Duta Harapan?
2. Bagaimana tingkat kesadaran lingkungan pengunjung terhadap Ruang Terbuka Hijau Taman Duta Harapan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini akan difokuskan untuk membahas tingkat kesadaran lingkungan pengunjung terhadap Ruang Terbuka Hijau Taman Duta Harapan, Kota Bekasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana tingkat kesadaran lingkungan pengunjung terhadap Ruang Terbuka Hijau Taman Duta Harapan, Kota Bekasi?”

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat menumbuhkan kesadaran serta kepedulian akan pentingnya menjaga lingkungan Ruang Terbuka Hijau.

2. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pengelola ataupun pemerintah untuk mengambil kebijakan yang lebih tepat untuk kelestarian lingkungan Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi untuk penelitian selanjutnya.

